

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh penulis mengenai representasi perjuangan feminis dalam melawan kekerasan seksual pada perempuan dalam media sosial dilihat dari analisis isi, maka kesimpulan penelitian ini adalah representasi perjuangan melawan kekerasan seksual pada perempuan dalam akun Instagram @indonesiafeminis ini ditunjukkan dari banyaknya usaha yang dilakukan para feminis untuk melawan kekerasan seksual pada perempuan, seperti mulai dari menentang segala bentuk objektifikasi perempuan secara seksual dalam media, ikut berpartisipasi dalam mengawal perkembangan RUU PKS hingga disahkan, memberikan edukasi mengenai apa itu kekerasan seksual, dan ikut berperan untuk memberikan bantuan serta saran kepada para penyintas korban kekerasan seksual yang tidak mendapatkan keadilan. Akun @indonesiafeminis ini menganut feminisme liberal yang berjuang untuk menciptakan perubahan yang dimana perempuan masih dianggap sebagai *second class*. Perubahan yang diharapkan adalah perempuan dan pria memiliki kedudukan yang setara untuk mendapatkan perlindungan, hukum, serta bantuan yang semestinya agar perempuan tidak lagi menjadi objek kekerasan seksual yang rawan mengalami diskriminasi.

Akun @indonesiafeminis menentang penuh segala bentuk diskriminasi yang terjadi pada perempuan. Dengan mengunggah segala isu mengenai kekerasan seksual pada perempuan di Indonesia, akun @indonesiafeminis berjuang keras

untuk menuntut hak dan kewajiban yang harusnya didapat oleh para perempuan, terutama para korban kekerasan seksual. Akun @indonesiafeminis juga melibatkan interaksi dengan pembaca untuk menjawab dan ikut merasakan apa yang dialami oleh para perempuan sebagai korban kekerasan seksual melalui postingannya yang berisi kalimat ajakan. Keterlibatan ini dilakukan dengan menarik simpati mengenai bagaimana kegelisahan para korban yang hingga nasibnya masih dipertanyakan,

5.2 Saran

Berdasarkan uraian dan analisa dalam penelitian ini, maka peneliti ingin memberikan saran, yaitu:

1. Untuk @indonesiafeminis, diharapkan untuk tetap menyuarakan isu-isu sensitif serta kritik sosial, terutama mengenai isu kekerasan seksual. Seringnya perempuan mendapatkan diskriminasi dan dimarginalkan oleh banyak pihak membuat suara perempuan tidak lagi didengar. Dengan tetap memperjuangkan perlawanan terhadap kekerasan seksual melalui postingan yang diunggah, diharapkan bisa mengubah cara pandang seseorang atau para pembaca agar ikut berjuang dan ikut andil dalam mengurangi segala bentuk ketidakadilan pada perempuan
2. Untuk para pembaca, khususnya mahasiswa UPN Veteran Jawa timur untuk terus melakukan penelitian mengenai isu-isu sensitif serta ikut menyuarakan kritik sosial di penelitian yang akan datang. Diharapkan juga akan ada pengembangan dari penelitian ini nantinya. Selain itu, penelitian ini juga bisa dijadikan referensi untuk membangun pola pikir masyarakat agar lebih kritis dalam menyikapi isu kekerasan seksual yang terjadi di lingkungan sekitar.